

ABSTRAK**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR IPS SISWA****Oleh****Aulia Rahma Fajarina*, Riyanto M. Taruna **, Tambat Usman*****E-mail: auliarahmafajarinaa@gmail.com

Masalah dalam penelitian ini adalah masih kurangnya penggunaan media gambar sehingga prestasi belajar IPS siswa menjadi rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media gambar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung. Metode Penelitian pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuesioner (angket) dan dokumentasi, serta analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment*. Hasil penelitian analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,775 yang berarti korelasi tersebut positif. Selain itu, hasil lebih besar dari yaitu $9,663 > 1,999$ sehingga, H_a diterima yang berbunyi ada hubungan yang positif antara penggunaan media gambar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SDN 1 Rajabasa Raya Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata kunci: media gambar, prestasi belajar, IPS.

* Penulis 1

** Penulis 2

***Penulis 3

ABSTRACT**RELATIONSHIP BETWEEN THE USE OF MEDIA IMAGES WITH
ACHIEVEMENT IPS STUDENT****By****Aulia Rahma Fajarina*, Riyanto M. Taruna **, Tambat Usman*****E-mail: auliarahmafajarinaa@gmail.com

The problem in this research was the lack of using images media that makes IPS student learning achievement of IPS becomes low. This study aimed to determine the relationship between the use of images media and academic achievement of IPS at the IV grade students of SD Negeri 1 Bandar Lampung Rajabasa Raya. The research sampling method used was total sampling. Collecting data in this study was using a questionnaire and documentation, as well as data analysis was using product moment correlation analysis. The results of the research data analysis gained the correlation coefficient of 0.775, which means the correlation is positive. In addition, the result of is greater than $9.663 > 1.999$ so, H_a is received which says there is a positive relationship between the use of picture media and academic achievement of IPS at the IV grade students of SDN 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung in Academic Year 2015/2016.

Keywords: Media Images, IPS Learning Achievement.

* Author 1

** Author 2

*** Author 3

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi standar kompetensi dan kemampuan individu oleh sebab itu pendidikan menjadi hak setiap orang untuk dapat meningkatkan pengetahuan yang berguna untuk pembangunan. Hal ini sesuai dengan Tujuan pendidikan di Indonesia yang bersifat formal tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan dan sistem yang diterapkan yang berbunyi Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Dwi Siswoyo dkk (2007: 19) mengartikan dalam arti teknis, “pendidikan adalah proses dimana masyarakat, melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi atau melalui lembaga-lembaga lain), dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya, yaitu pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, dan generasi ke generasi”. Seiring perkembangan zaman, pendidikan tidak hanya dituntut untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, mengubah tingkah laku, dan merubah akhlak saja, tetapi pendidikan juga dituntut untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang sejalan dengan perkembangan jaman kearah globalisasi diperlukan adanya sumber daya manusia yang berkualitas dalam segala bidang kehidupan. Dengan adanya globalisasi tersebut maka pendidikan mempunyai peranan penting dalam mencetak sumber daya manusia yang cakap, terampil, dan handal sesuai dengan bidang yang dimilikinya. Pendidikan adalah suatu bekal ataupun modal yang penting bagi manusia untuk menjalankan kehidupan berbangsa. Karena melalui pendidikan, bangsa dapat berkembang dan maju kearah yang lebih baik dari sebelumnya.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu pendidikan menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja sama secara maksimal, penuh rasa tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui pendidikan inilah suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang tangguh, mandiri, berkarakter dan berdaya saing. Selain itu, pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam mempersiapkan sekaligus membentuk generasi muda dimasa yang akan datang. Sebagai langkah antisipasi, maka pendidikan banyak diarahkan pada penataan proses belajar, penggunaan dan pemilihan media belajar secara tepat. Kesemuanya dimaksudkan untuk pencapaian hasil belajar semaksimal mungkin.

Upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah, tidak terlepas dari masalah prestasi belajar yang baik dan maksimal, untuk itu diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dari peserta didik dan guru sebagai pendidik.

Prestasi belajar seseorang pada dasarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait satu dengan yang lain. Menurut Nasution (2004:50) “prestasi belajar juga dipengaruhi oleh kecakapan dan ketangkasan belajar yang berbeda secara individual.” Sehingga tidak ada faktor tunggal yang secara otomatis dan berdiri sendiri mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Dalam menentukan prestasi belajar salah satunya akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu cara atau metode yang tepat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. menurut Yusufhadi Miarso (2004:87) “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar”. Media pembelajaran merupakan alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Karena pembelajaran IPS membutuhkan pemahaman yang lebih yang tidak mudah didapatkan dari penjelasan verbal. Berdasarkan hasil observasi pada SDN 01 pada pembelajaran IPS di kelas IV Rajabasa Raya Bandar Lampung, cenderung masih terpusat pada pembelajaran IPS yang menggunakan metode ceramah dalam penyajian materinya. Karena menurut guru, metode ceramah merupakan metode yang paling mudah dilaksanakan oleh setiap guru. Hal inilah yang menyebabkan banyak siswa menganggap proses pembelajaran IPS itu adalah sesuatu yang membosankan, monoton, kurang menyenangkan, terlalu banyak hafalan, kurang variatif dan berbagai keluhan lainnya yang berdampak kepada rendahnya prestasi belajar siswa. Sebagaimana terdapat dalam Undang-Undang No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 35 yang menyatakan Bahwa “Setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar”.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang dilakukan oleh penulis di SD Negri 1 Rajabasa Raya diperoleh Prestasi belajar yang dicapai belum mencapai kkm yang ditentukan 63, sebagai ilustrasi disajikan data hasil ujian sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Nilai Ujian Semester Ganjil IPS Kelas IV SDN 01 Rajabasa Raya Tahun Pelajaran 2015/2016:

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	KKM	Jumlah Ketuntasan	Persentase Ketuntasan	Keterangan
IV A	30	0-62	63	16	53,3 %	Belum Tuntas
		≥ 63		14	46,7%	Tuntas
IV B	34	0-62		18	52,9 %	Belum Tuntas
		≥ 63		16	47,1 %	Tuntas

Sumber : Dokumentasi Guru IPS Kelas IV SDN 01 Rajabasa Raya Tahun Pelajaran 2015/2016

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa data tingkat pemahaman siswa terhadap materi masih jauh dari harapan, dilihat dari kelas IV A dengan jumlah 30 siswa yang belum mencapai nilai KKM kurang dari 63 sebanyak 16 siswa dengan persentase 53,3%, yang sudah mencapai nilai KKM lebih dari 63 sebanyak 14 siswa dengan persentase 46,7%. Begitu pula pada kelas IV B dengan jumlah 34 siswa yang belum mencapai nilai KKM kurang dari 63 sebanyak 18 siswa dengan persentase 52,9%, yang sudah mencapai nilai KKM lebih dari 63 sebanyak 16 siswa dengan persentase 47,1%. Nilai belum tuntas siswa lebih besar dari pada tingkat ketuntasan siswa.

Keadaan ini bukan sepenuhnya kesalahan siswa, namun seluruh aspek dalam bidang pendidikan pun harus dibenahi supaya hasil belajar siswa dapat meningkat. Artinya secara persentase siswa kelas IV SDN 01 Rajabasa Raya pada mata pelajaran IPS lebih banyak yang mendapatkan nilai kurang dari 63 yaitu. Berdasarkan hal ini peneliti melihat bahwa penyebabnya adalah kurangnya kemampuan guru dalam mengajar dengan pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran IPS di kelas yang membuat siswa kurang merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran dalam menerima materi yang telah disampaikan oleh guru, sehingga prestasi belajar siswa menjadi rendah. Salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa ialah dengan mengubah cara mengajar guru dalam menggunakan media pembelajaran yaitu media gambar. Jadi jelas bahwa ada hambatan yang membuat prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS rendah dan siswa belum dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Hubungan Antara Penggunaan Media Gambar Dengan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Rajabasa Raya Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016.”

METODE

Metode penelitian ini adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 01 Rajabasa Raya Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 64 siswa. Dalam penelitian ini tidak terdapat sampel sebab peneliti mengambil seluruh anggota populasi untuk diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2011 : 177) “jika populasi kurang dari 100, lebih baik diambil sebagai penelitian populasi”. Jumlah populasi yang ada sebesar 64 orang, sehingga dengan demikian peneliti mengambil 100% dari jumlah populasi. Sehingga penelitian ini dapat disebut penelitian populasi.

Variabel pada penelitian ini adalah Penggunaan Media Gambar (X) dan Prestasi Belajar IPS (Y). Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu kusioner dan dokumentasi. Sebelum penelitian dilakukan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.0 dengan kriterium uji coba bila *correlated item – total correlation* lebih besar dibandingkan dengan 0,3 maka data merupakan *construck* yang kuat (valid). Uji reliabilitas juga menggunakan SPSS 21.0, dengan model *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *alpha cronbach's* 0 sampai 1. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi dengan rumus korelasi *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa kusioner penggunaan media gambar yang berjumlah 15 item. Validitas dilakukan dengan uji coba kusioner pada 32 responden diluar sampel penelitian yang mempunyai karakteristik serupa dengan sampel penelitian. Hasil uji validitas kusioner penggunaan media gambar seluruh item kusioner dinyatakan valid dengan r hitung $>$ r tabel sebesar 0,349 dengan demikian seluruh item kusioner dapat digunakan dalam penelitian. Kemudian hasil uji reliabilitas kedua kusioner tersebut dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* kusioner penggunaan media gambar adalah sebesar 0,758

Data tentang penggunaan media gambar diperoleh melalui penyebaran angket dengan soal sebanyak 15 item dan diperoleh skor tertinggi 60 dan skor terendah 32, sehingga dalam distribusi frekuensi banyak kelas 8, dan panjang kelas 4. Data tentang prestasi belajar diperoleh melalui nilai rapor mata pelajaran IPS. Kemudian diperoleh skor tertinggi 92 dan skor terendah 30, sehingga dalam distribusi frekuensi banyak kelas 7 dan panjang kelas 9.

Hasil penelitian untuk hubungan penggunaan media gambar dengan persetasi belajar IPS siswa menunjukkan terdapat adanya hubungan. Perhitungan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara penggunaan media gambar dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas IV di SD Negeri 01 Rajabasa Raya Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis yaitu H_a diterima dan H_o ditolak dengan nilai r_{hitung} koefisien korelasi sebesar 0,775 atau 60,1% adapun sisanya sebesar 39,9% ditentukan oleh faktor yang lain seperti kemampuan awal peserta didik, daya serap peserta didik, dan lingkungan disekitarnya, jika dibandingkan dengan r_{tabel} maka perhitungan menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,775 > 0,242$. Begitupun dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (n-2) yaitu sebesar $9,663 > 1,999$.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2011:91) yang menjelaskan tentang hubungan antara media gambar dengan prestasi belajar. Artinya penggunaan media gambar mempunyai hubungan yang erat terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, jika semakin tinggi atau besar penggunaan media gambar maka dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan visual, mampu mengembangkan imajinasi anak, mampu meningkatkan kemampuan anak terhadap hal-hal yang abstrak atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan di dalam kelas, karena diharapkan kepada siswa atau peserta didik dapat menjadi generasi muda yang cerdas dan berguna bagi nusa maupun bangsa. Sehingga perlu penggunaan media gambar dalam pembelajaran dari lingkungan sekolah maupun keluarga.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dengan kajian statistik menggunakan korelasi sederhana, dengan koefisien korelasi r sebesar 0,775, Terdapat hubungan antara penggunaan media gambar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 01 Rajabasa Raya Tahun Ajaran 2015/2016.

Saran

(1) Bagi siswa, diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan prestasi belajarnya pada mata pelajaran IPS dan juga pada mata pelajaran yang lainnya. (2) Bagi guru dan sekolah, diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dan sekolah untuk dapat membimbing siswa lebih baik lagi, sehingga hasil pembelajaran akan lebih maksimal dan prestasi belajar siswa dapat meningkat dan diharapkan dapat memberikan sarana dan prasarana penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran. Penggunaan media gambar tersebut dirasa penting karena dengan adanya penggunaan media gambar dari pihak guru dan sekolah maka minat siswa dalam belajar akan mempengaruhi terhadap prestasi belajarnya. (3) Bagi peneliti lain atau berikutnya yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang hubungan antara penggunaan media gambar dengan prestasi belajar IPS.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media

Nasution. 2004. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Siswoyo, Dwi 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kemendikbud.